

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Hakikat Pengabdian Pada Masyarakat

Insan Perguruan Tinggi mengemban fungsi tridarma yaitu bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan Pengabdian Pada Masyarakat. Ketiga darma tersebut saling berkaitan yang menjadi ruh dari perguruan tinggi. Darma pertama pendidikan dan pengajaran (pendidikan: teoretik) dan kedua (penelitian: inovasi) harus secara konkret mendukung darma ketiga (pengabdian: transformasi). Paradigma baru dalam menerapkan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal.

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) adalah program pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang diterapkan secara langsung kepada masyarakat secara kelembagaan dan ilmiah yang merupakan satu bentuk tanggung jawab Perguruan tinggi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. PPM sebagai sarana untuk penerapan dan penyebarluasan IPTEKS yang dikembangkan oleh perguruan tinggi untuk bisa dimanfaatkan bagi masyarakat. Pelaksanaan PPM berdasarkan kepada kebutuhan masyarakat, hasil penelitian, dan IPTEKS.

PPM berdasarkan kebutuhan masyarakat dengan tujuan utama adalah pemberdayaan masyarakat sesuai dengan khalayak sasaran, masyarakat yang akan memperoleh kemanfaatan PPM secara lebih berdaya guna sesuai dengan kebutuhan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Agar pelaksanaan PM lebih efektif dan tepat sasaran maka kegiatan PPM harus berdasarkan topik dan penentuan wilayah/desa binaan sehingga program PPM yang dilakukan menjadi berkelanjutan dan hasil yang diharapkan bisa secara nyata membantu menyelesaikan masalah.

PPM yang dilakukan berdasar hasil penelitian merupakan penerapan dan tindak lanjut dari penelitian yang dihasilkan dosen yang bisa diimplementasikan pada masyarakat khalayak sasaran, sehingga hasil penelitian bisa secara langsung dinikmati oleh masyarakat. Khalayak sasaran yang menjadi tujuan PPM dan kemitraan bisa berasal dari kelompok masyarakat umum, lembaga sosial kemasyarakatan, lembaga kewirausahaan maupun lembaga pendidikan.

1.2 Arah Kebijakan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Stikubank Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah dituntut untuk berperan aktif dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa diterapkan pada masyarakat dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat sebagai implementasi riset yang berkelanjutan. Tata kelola LPPM berdasarkan standard mutu pengelolaan Penelitian dan Pengabdian sesuai buku standard baku mutu SPMI (Standard Penjaminan Mutu Institusi) serta berdasarkan standar pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat yang mengacu pada Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat sebagai berikut:

1. Standar hasil Pengabdian Pada Masyarakat

a) Hasil Pengabdian Pada Masyarakat dapat menerapkan serta mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; b) Hasil Pengabdian Pada Masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. Standar isi Pengabdian Pada Masyarakat

Berkaitan dengan kriteria minimal tentang: a) kedalaman dan keluasan materi Pengabdian Pada Masyarakat mengacu pada standar hasil Pengabdian Pada Masyarakat yaitu bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, b) hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

3. Standar proses Pengabdian Pada Masyarakat,

Berhubungan dengan kriteria minimal tentang: a) kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan; b) kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat; c) Pengabdian Pada Masyarakat yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan; d) kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

4. Standar penilaian Pengabdian Pada Masyarakat,

Merupakan kriteria minimal penilaian terhadap: a) proses dan hasil Pengabdian Pada Masyarakat; b) penilaian proses dan hasil Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan; c) kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses Pengabdian Pada Masyarakat; d) tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan civitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan; e) dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil Pengabdian Pada Masyarakat.

5. Standar pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat,

Merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kemampuan pelaksana untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat; b) wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil Pengabdian Pada Masyarakat; c) kemampuan pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat untuk menentukan kewenangan melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti.

6. Standar sarana dan prasarana Pengabdian Pada Masyarakat,

Merupakan kriteria minimal tentang: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses Pengabdian Pada Masyarakat dalam rangka memenuhi hasil Pengabdian Pada Masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi Pengabdian Pada Masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan; b) sarana dan prasarana Pengabdian Pada Masyarakat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

7. Standar pengelolaan Pengabdian Pada Masyarakat,

Merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Pengabdian Pada Masyarakat dengan bentuk lembaga penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi; b) kelembagaan yang wajib untuk menyusun dan mengembangkan rencana program Pengabdian Pada Masyarakat sesuai dengan rencana strategis Pengabdian Pada Masyarakat perguruan tinggi, serta menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat; c) kelembagaan yang dapat memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang meliputi pelaksanaan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, diseminasi hasil Pengabdian Pada Masyarakat; d) kelembagaan yang dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan

kemampuan pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat, memberikan penghargaan kepada pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat yang berprestasi, mendayagunakan sarana dan prasarana Pengabdian Pada Masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama; e) kemampuan lembaga untuk dapat melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Pengabdian Pada Masyarakat, serta menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT).

8. Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian Pada Masyarakat,

Merupakan kriteria minimal: a) sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian Pada Masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) pengelolaan pendanaan Pengabdian Pada Masyarakat bagi dosen atau instruktur yang digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil Pengabdian Pada Masyarakat; c) mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian Pada Masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi; d) perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat.

9. Tujuan Pengabdian Pada Masyarakat

Tujuan Pengabdian Pada Masyarakat di Universitas Stikubank adalah sebagai berikut:

- a. menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian;
- b. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
- d. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumberdaya alam.

Dalam upaya untuk mendukung rencana strategis Pengabdian Pada Masyarakat, LPPM Universitas Stikubank memiliki 3 (tiga) pusat kajian yaitu: Pusat Kajian Wanita, Pusat Kajian Lingkungan Hidup, dan Pusat Kajian Batik Semarang serta arah kebijakan jangka panjang yang bisa mengembangkan satu kawasan/wilayah sebagai desa inovasi dengan didukung oleh pemerintah, industri, akademisi dan media.

Implementasi kebijakan Pengabdian Pada Masyarakat diarahkan untuk mewujudkan pengabdian yang bermutu dan sinergis dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan juga merupakan arah kebijakan pada bidang Pengabdian Pada Masyarakat.

1.3 Visi, Misi dan Tujuan LPPM UNISBANK

Sejalan dengan Visi, Misi, dan Tujuan UNISBANK maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Stikubank (UNISBANK) juga mempunyai Visi, Misi, dan Tujuan LPPM.

1.3.1 Visi LPPM

“Pada tahun 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank akan menjadi salah satu pusat penelitian dan pengabdian yang memiliki keunggulan berdaya saing Nasional, berjiwa kewirausahaan, dan mengedepankan pengelolaan sumberdaya berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

1.3.2 Misi LPPM

- a) Mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank sebagai lembaga unggulan dan rujukan dalam menyelenggarakan berbagai penelitian, pengabdian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya
- b) Mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank sebagai pusat dokumentasi dan informasi penelitian, pengabdian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya

- c) Mengembangkan informasi dan memberikan layanan penerapan IPTEKS yang unggul, tepat guna dan berhasil guna kepada masyarakat

1.3.3 Tujuan LPPM

- a) Menghasilkan temuan riset yang dapat memperoleh HAKI
- b) Menginformasikan hasil penelitian dan pengabdian untuk dapat dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat
- c) Menambah sarana dan prasarana penelitian, pengabdian, dan administrasi serta memelihara fasilitas agar berdaya guna
- d) Mendapatkan dana baru/non konvensional yang signifikan melalui berbagai upaya kerja sama penelitian dan pengabdian
- e) Mengembangkan jaringan kerjasama yang signifikan dengan pihak-pihak dalam maupun luar negeri dalam rangka meningkatkan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)

Dengan berdasarkan visi, misi dan tujuan universitas serta visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank maka arah kebijakan pengabdian pada masyarakat untuk jangka panjang diagendakan dalam bentuk penerapan hasil penelitian kepada masyarakat dan pengembangan pada industri yang berpijak pada kearifan lokal dengan mengusung tema “**MENGEMBANGKAN DESA INOVASI UNTUK TUJUAN DESA WISATA EDUKASI BERBASIS CULTURAL**” .

Kegiatan rencana strategis Pengabdian UNISBANK tahun (2016 - 2020) dilakukan berdasar Rencana Induk Pengabdian yang dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan yang terbagi dalam kegiatan jangka pendek (1-5 tahun), jangka menengah (5-10 tahun) dan jangka panjang (10-20) tahun.

Kegiatan PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) berdasarkan pada:

1. Kebutuhan masyarakat
2. Hasil penelitian
3. IPTEKS

Pelaksanaan PPM melibatkan civitas akademika (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan), masyarakat sasaran dan lembaga mitra. Penjaminan mutu PPM Universitas

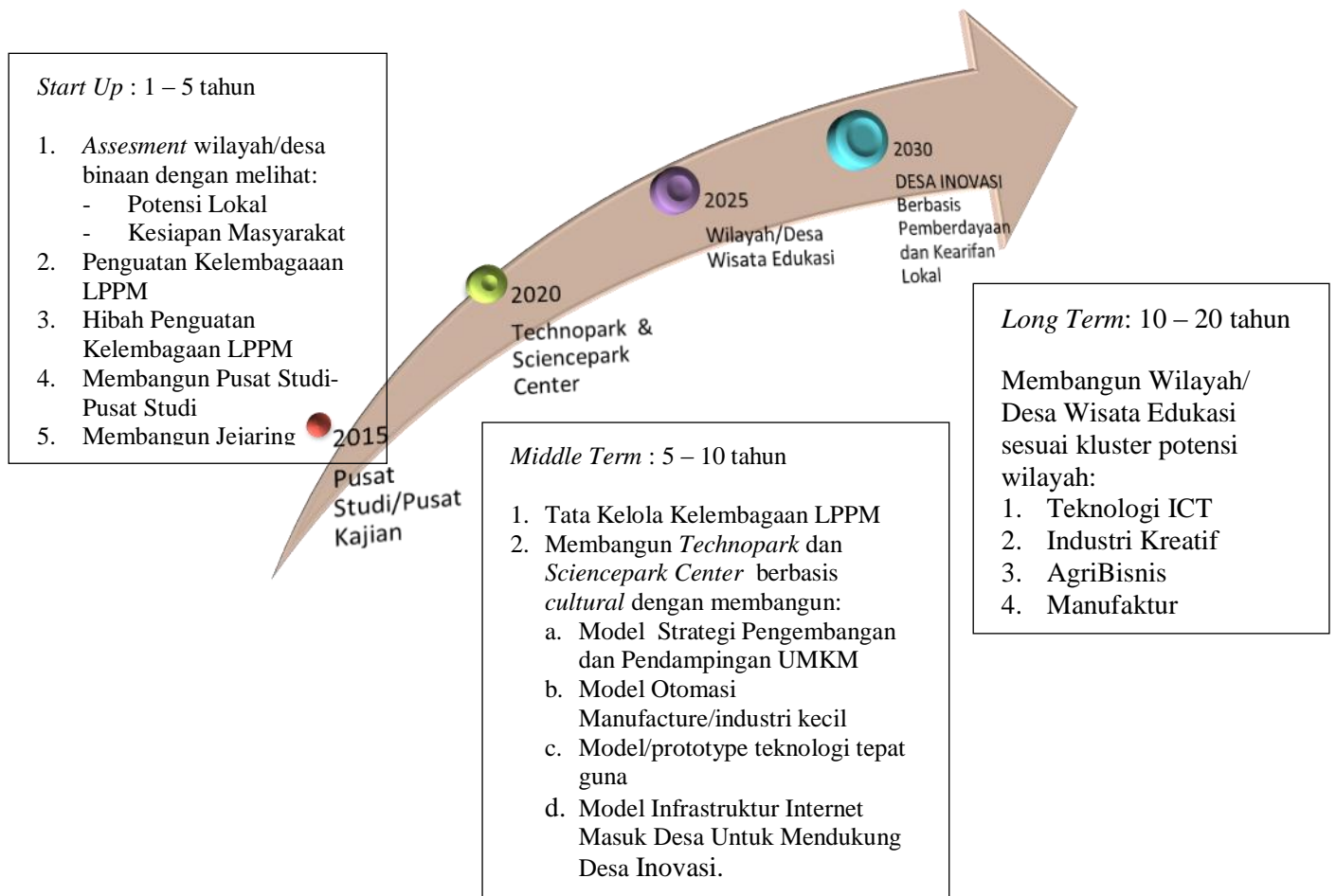
Stikubank diukur berdasar indikator kegiatan ilmiah, kinerja, monitoring dan evaluasi, berkelanjutan, akuntabilitas, dan dampak bagi khalayak sasaran, serta hasil PPM yang memenuhi standar kualitas dipublikasikan melalui media masa yang relevan dan jika memungkinkan diusahakan untuk memperoleh HAKI.

Arah kebijakan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat jangka panjang yaitu mengembangkan satu kawasan atau wilayah menjadi desa Inovasi untuk tujuan desa wisata edukasi berdasar budaya (*cultural*) dan kearifan lokal sehingga implementasi pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat bisa dilakukan secara terintegrasi dan berkelanjutan. Pengembangan potensi wilayah bisa berdasarkan teknologi, industri kreatif maupun agribisnis.

Untuk mencapai terwujudnya arah kebijakan jangka panjang program Pengabdian Pada Masyarakat diperlukan tahapan-tahapan kegiatan dengan aktifitas meningkatkan tata kelola LPPM dengan meningkatkan kemandirian dalam upaya penguatan kelembagaan LPPM, untuk mengakomodasi aktifitas riset dan pengabdian sesuai dengan kajian bidang ilmu dibangun beberapa pusat kajian-pusat kajian. Membangun jejaring untuk hubungan kerjasama dengan UMKM dan Industri, pemerintah, dan pusat kajian sesuai dengan bidang ilmu.

Dalam upaya meningkatkan kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan produk-produk inovatif berbasis kearifan lokal dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku maka perlu dibangun satu kawasan *Technopark* dan *TechnoScience Center* berbasis *Cultural (local wisdom)*. *Technopark* merupakan sarana untuk menginisiasi dan mengalirkan pengetahuan dan teknologi diantara Lembaga Riset, Perguruan Tinggi, dan Industri. Dimana *technopark* ini merupakan kawasan Teknologi Terpadu, sebagai Pusat Vokasi dan Inovasi masyarakat melalui UMKM yang memadukan unsur pengembangan IPTEKS, kebutuhan pasar, industri dan bisnis, serta penguatan daya saing daerah.

Arah pengembangan dan kebijakan Pengabdian Pada Masyarakat di Universitas Stikubank Semarang tahun 2016 – 2030 berdasarkan gambar 1.2.



Gambar 1.2 Arah Pengembangan dan Kebijakan Pengabdian Pada Masyarakat UNISBANK tahun 2016 - 2030

Luaran pengabdian unggulan yang dihasilkan adalah: (1) publikasi karya ilmiah di jurnal bereputasi, (2) monograf, (3) buku referensi, (4) bahan ajar dan model-model pembelajaran, (5) paten dan HAKI, dan (6) model/ prototype teknologi tepat guna.

1.4 Landasan Penyusunan RENSTRA PENGABDIAN UNISBANK Semarang

Landasan yang digunakan dalam penyusunan RENSTRA Pengabdian ini adalah:

1. Statuta UNISBANK
2. Rencana Strategis UNISBANK
3. SPMI Lembaga Penjaminan Mutu (LePenMu) UNISBANK

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM UNISBANK

2.1 Analisis Kondisi Saat Ini

2.1.1 Riwayat Perkembangan

Universitas Stikubank (UNISBANK) merupakan penggabungan dari STMIK, STIBA, dan STIH Stikubank. Keinginan untuk pendirian UNISBANK (gabungan dari STMIK, STIBA, dan STIH Stikubank) Semarang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Pendidikan Nasional dengan Surat Keputusan Ijin Penyelenggaraan Program Studi dan Pendirian Universitas Stikubank (UNISBANK) Nomor 53/D/O/2001 dan penandatanganan Surat Pernyataan antara Ketua Yayasan (YPPMI) dan Rektor UNISBANK. Sejak tanggal 5 Juli 2001 secara resmi STMIK, STIBA dan STIH Stikubank telah berubah bentuk dan bergabung menjadi Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, maka dengan berdirinya UNISBANK maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank (UNISBANK) terbentuk dan berkedudukan di bawah Rektor.

Sejalan dengan perkembangan bahwa didalam LPPM dibutuhkan SK Pembentukan LPPM dengan menimbang Keputusan Ketua YPPMI Nomor: 074/SK/B.01/YPPMI/VIII/2009 dan bahwa untuk LPPM UNISBANK dibutuhkan adanya SK Rektor; Mengingat: Undang-Undang No:20/2003; Undang-Undang No: 12/2012; Peraturan Pemerintah No:66/2010 jo Peraturan Pemerintah No:7/2010; Keputusan Mendiknas RI No:53/D/O/2001; Keputusan Mendiknas RI No: 160/D/O/2007; Akta Notaris YPPMI No: 9/23 Juni 2012; Keputusan Ketua YPPMI No:074/SK/B.01/YPPMI/VIII/2009; Statuta dan RIP; SK Rektor No: 04/J.01/Unisbank/VIII/2001; SK Rektor No: 045/J.01/Unisbank/ SK/2005; SK Rektor No: 067/J.01/UNISBANK/SK/2007; SK Rektor No:058/J.01/UNISBANK/SK/2013; maka diterbitkan SK No:060.A/J.01/UNISBANK/SK/2013 tentang Pembentukan LPPM UNISBANK Semarang. Dalam melaksanakan tugasnya LPPM UNISBANK Semarang dibantu oleh Sekretaris dan melaksanakan tugas sebagaimana tercantum dalam Organisasi dan Tata Kerja UNISBANK Semarang Bab XVII Pasal 52 dan 53 tahun 2009 dan dibantu oleh ketua bidang penelitian dan ketua bidang pengabdian sesuai SK Rektor No. 056/J.01/UNISBANK/SK/2016.

2.1.2 Capaian Rencana Yang Sudah Ada

2.1.2.1 Analisis Situasi Internal

Dosen Unisbank dengan berbagai bidang ilmu dan kepakaran ikut berperan aktif dalam meningkatkan kualitas penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, serta kelembagaan dengan 6 orang staf pendukung Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. LPPM UNISBANK memiliki kantor lembaga penelitian dan pengabdian yang layak dengan didukung sarana prasarana yang aktif digunakan meliputi : SMART Kampus, Sistem Informasi yang Terintegrasi, Pusat Kajian (Psat kajian Wanita, pusat kajian lingkungan Hidup dan pusat kajian Batik Semarang) dan Laboratorium (yang meliputi Akuntansi, Akta, Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi, Bahasa, Interoperabilitas, Jarkom, *Language Training Centre*, Mini Bank, Multimedia, Pemrograman, Peradilan Semu, Laboratorium Proses Manufaktur, Rekayasa Perangkat Lunak, Sistem Distribusi, Speaking, Sistem Produksi) serta Lembaga Sertifikasi (ORACLE, FORESEC, CISCO).

UNISBANK menyediakan dana penelitian maupun Pengabdian Pada Masyarakat internal/non Ditlitabmas bagi para dosen dengan usulan Pengabdian Pada Masyarakat pertahun ditentukan oleh masing-masing Fakultas/PPS berdasarkan kuota yang ada.

2.1.2.2 Analisis Situasi Eksternal

UNISBANK mempunyai keinginan yang kuat untuk berkiprah dan membantu segala persoalan yang ada di masyarakat dengan mendasarkan setiap aktivitas pada hasil-hasil Pengabdian Pada Masyarakat yang berkualitas. Hal ini dilakukan dengan cara membangun diri melalui pendayagunaan kepakaran dalam pengembangan program-program penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat unggulan, sekaligus sebagai proses untuk membentuk perguruan tinggi yang bermutu dan menciptakan atmosfir akademik yang kondusif. Sebagai indikator mutu Pengabdian Pada Masyarakat adalah jumlah publikasi ilmiah yang dimuat dalam jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, sejumlah hasil Pengabdian Pada Masyarakat yang bermanfaat dan merupakan hasil kolaborasi secara nasional maupun internasional. Melalui proses akademis yang seperti ini, LPPM akan menjadi sentra pengembangan penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang orientasi pada kearifan lokal. Yang dimaksud dengan kearifan lokal adalah bentuk kearifan lingkungan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat di

suatu tempat atau daerah dimana membangun wilayah /desa wisata edukasi sesuai klaster potensi wilayah teknologi, industri kreatif dan agri bisnis.

2.1.2.3 Analisis SWOT

Berdasar evaluasi diri maka dapat ditemukan *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (ancaman) LPPM Unisbank yang menjadi pertimbangan bagi arah kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Stikubank sebagai berikut:

***Strength* (Kekuatan)**

1. Banyaknya jumlah doktor dari berbagai kompetensi ilmudiharapkan mampu meningkatkan kualitas Pengabdian Pada Masyarakat
2. Fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk menghasilkan Pengabdian Pada Masyarakat
3. Komitmen LPPM mendorong tim pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat mendapatkan hibah pengabdian untuk keberlanjutan program Pengabdian Pada Masyarakat.
4. Komitmen universitas menyediakan dana internal Pengabdian Pada Masyarakat

***Weakness* (Kelemahan)**

1. Publikasi Pengabdian Pada Masyarakat masih kurang
2. Produk yang mempunyai HAKI masih rendah
3. Kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat masih rendah
4. Kuantitas Pengabdian Pada Masyarakat hibah Kemenristek Dikti yang berhasil lolos masih rendah
5. Database Pengabdian Pada Masyarakat belum mendukung
6. Partisipasi (distribusi) dosen dalam Pengabdian Pada Masyarakat relatif rendah
7. Belum terkoordinasinya Pengabdian Pada Masyarakat di masing-masing fakultas/ antar fakultas
8. Pengabdian Pada Masyarakat yang ada belum terkoordinasi, terpadu, dan terarah dengan baik

Opportunity (Peluang)

1. Tawaran dan peluang dalam bidang Pengabdian Pada Masyarakat
2. Kebijakan pemerintah yang mendorong dalam bidang Pengabdian Pada Masyarakat
3. Tersedianya insentif penyediaan media publikasi

Threat (Ancaman)

1. Perguruan tinggi lain yang lebih progresif
2. Perguruan tinggi lain yang sudah mengembangkan wilayah binaan

2.2 Kinerja Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat

LPPM Unisbank memiliki tiga pusat kajian yang mengembangkan dan mengimplementasikan hasil penelitian pada masyarakat yaitu pusat Kajian Gender , pusat Kajian Lingkungan Hidup, dan pusat Kajian Batik Semarang. Dengan pusat kajian ini diharapkan juga sebagai pusat *riset and development* (R&D) dari kajian keilmuan yang dampaknya bisa diimplementasikan dan bermanfaat bagi masyarakat.

UNISBANK menyediakan dana penelitian maupun pengabdian internal/ non Kemenristek Dikti bagi para dosen dengan usulan penelitian pertahun ditentukan oleh masing-masing Fakultas/PPs berdasarkan kuota yang ada. Dalam 1 tahun terakhir (tahun 2015) perkembangan perolehan hibah kompetisi sangat pesat yang menunjukkan kinerja LPPM Unisbank yang meningkat (tahun anggaran 2015 ada sekitar 1,23 milyar Rupiah dana diperoleh dari hibah kompetisi).

Berdasarkan SK Kemenristek Dikti 492.a/M/Kp/VIII/2015 tentang klasifikasi dan peringkat PTN/ PTS seluruh Indonesia, Universitas Stikubank Semarang berada di peringkat 3 PTS se kota Semarang, peringkat 7 PTS se Jawa Tengah. Kriteria penilaian salah satunya berdasarkan sumber daya manusia, tata kelola, kemahasiswaan dan publikasi ilmiah. Dengan melihat prestasi yang diraih oleh UNISBANK dalam tahun terakhir ini , diharapkan dengan adanya rencana strategis Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) UNISBANK bisa lebih meningkatkan kinerja dosen dalam melakukan aktifitas Tri Dharma perguruan tinggi.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN (RIP)

UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK)

Rencana Induk Pengabdian merupakan penjabaran dari LPPM UNISBANK bidang Pengabdian Pada Masyarakat menuju Pengabdian Pada Masyarakat yang berdaya saing dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan aktivitas ekonomi yang optimal. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan kedepan LPPM UNISBANK secara berkelanjutan berusaha meningkatkan Pengabdian Pada Masyarakat, dan memperluas akses Pengabdian Pada Masyarakat baik tingkat regional maupun nasional. Pengabdian Pada Masyarakat diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UNISBANK di bidang Pengabdian Pada Masyarakat pada tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat yang bermutu.

3.1 Tujuan dan Sasaran

Penyusunan Rencana Induk Pengabdian Universitas Stikubank (UNISBANK) bertujuan untuk memberikan arah kebijakan dan pengelolaan pengabdian untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan. Penyusunan Rencana Induk Pengabdian dilakukan dengan menganalisis beberapa indikator yang meliputi :

1. Evaluasi diri
2. Paradigma pengabdian masyarakat
3. Analisis SWOT yang meliputi unsur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki sumber daya di UNISBANK dibidang pengabdian.

Berdasarkan analisis tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) UNISBANK menetapkan garis besar pengembangan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang tercermin dalam sasaran Rencana Induk Pengabdian yang meliputi :

1. Dosen dan mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan penerapan hasil penelitian maupun

- penguatan kegiatan pendidikan dan pengajaran.
3. Meningkatkan jumlah Pengabdian Pada Masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan institusi lain baik swasta maupun negeri.
 4. Hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dapat dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat maupun sektor industri (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau meningkatkan aktivitas ekonomi sektor UMKM.
 5. Meningkatkan daya saing UNISBANK dibidang Pengabdian Pada Masyarakat dengan meningkatkan jumlah pengabdian unggulan UNISBANK yang memiliki ciri *entrepreneurial university* yang merupakan ciri pilar kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.
 6. Dalam hal pendanaan, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan sumber dana eksternal baik dari instansi swasta maupun instansi pemerintah disamping pendanaan internal dari UNISBANK.

Untuk mencapai sasaran tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UNISBANK melakukan beberapa langkah untuk peningkatan kualitas dan kuantitas Pengabdian Pada Masyarakat melalui :

1. Pelaksanaan studi banding dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat pada perguruan tinggi lain yang sudah memiliki kategori madya dan mandiri, yang meliputi aspek pengelolaan kegiatan pengabdian dan kinerja pengabdian.
2. Memberikan support dan fasilitas untuk memprioritaskan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat pada bidang unggulan yang berorientasi pada luaran/ dampak melalui kerjasama dengan institusi lain.
3. Pengalokasian sumber daya yang didasarkan pada evaluasi berbasis kinerja Pengabdian Pada Masyarakat.
4. Pengelolaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang disesuaikan dengan Sistem Penjaminan Mutu UNISBANK.

3.2 Kebijakan dan strategi

Kebijakan pengembangan pengabdian ditujukan untuk meningkatkan pilar Pengabdian Pada Masyarakat yang memiliki kualitas sehingga memiliki daya saing. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam Rencana Induk Pengabdian maka LPPM UNISBANK membuat kebijakan yaitu :

1. Lebih meningkatkan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat khususnya pada aspek Pengabdian Pada Masyarakat untuk mendukung kegiatan pengabdian.
2. Meningkatkan sumber daya dan budaya melakukan kegiatan pengabdian pada Dosen dengan bekerjasama dengan pihak eksternal.
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan institusi regional maupun nasional.
4. Mendorong dan memfasilitasi Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendanaan dari Kementerian Ristek untuk meningkatkan kinerja LPPM.

Dengan melakukan kebijakan tersebut diharapkan dapat menguatkan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya dan penataan jejaring sehingga Pengabdian Pada Masyarakat dapat dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berbasis pada kearifan lokal.

Penetapan kebijakan harus diimplementasikan dalam bentuk strategi supaya pencapaian tujuan dan sasaran dapat dicapai dengan efisien. Untuk itu, LPPM UNISBANK telah menetapkan beberapa strategi.

1. Kebijakan : Lebih meningkatkan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat khususnya pada aspek Pengabdian Pada Masyarakat untuk mendukung kegiatan pengabdian.

Strategi pencapaiannya :

- a. Menambah dan meningkatkan kemampuan fasilitas sarana dan prasarana dalam unit-unit Pengabdian Pada Masyarakat.

- b. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pada staff unit Pengabdian Pada Masyarakat.
 - c. Mengembangkan penghargaan berbasis kinerja penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat untuk meningkatkan status UNISBANK di bidang Pengabdian Pada Masyarakat.
 - d. Mempertahankan dan meningkatkan jumlah hibah Pengabdian Pada Masyarakat, yang dikelola melalui skema hibah pengabdian dari KEMENRISTEK DIKTI dan institusi lainnya.
2. Kebijakan : Meningkatkan sumber daya dan budaya pada Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian pada Dosen.
- Strategi pencapaiannya :
- a. Memberikan dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah Pengabdian Pada Masyarakat.
 - b. Mengembangkan dan menghargai (*reward*) para Dosen yang melakukan pengabdian dan para staf pendukung untuk melaksanakan dan mendukung peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat
 - c. Mendorong Dosen yang melakukan pengabdian untuk menyebarluaskan hasil-hasil Pengabdian Pada Masyarakat pada tingkat nasional dan internasional, melalui tulisan ilmiah dan jurnal ilmiah.
3. Kebijakan : Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan institusi regional maupun nasional.
- Strategi pencapaiannya :
- a. Melakukan peningkatan kerjasama dengan melaksanakan MOU dengan instansi lintas sektoral dalam bidang Pengabdian Pada Masyarakat.
 - b. Melanjutkan kerjasama dengan berbagai instistusi, dengan mendorong para dosen melakukan kunjungan, menghadiri pertemuan ilmiah dan berbagai kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian
 - c. Mengembangkan lebih lanjut dan menunjukkan manfaat kerjasama pada pemerintah daerah dan kalangan perusahaan, yang mungkin bisa menyediakan pendanaan untuk kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

4. Kebijakan : Mendorong dan memfasilitasi Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendanaan dari Kementrian Ristek untuk meningkatkan kinerja LPPM.

Strategi pencapaian :

- a. Meningkatkan kemampuan untuk menjawab tawaran hibah pengabdian dan kerjasama dari eksternal dengan mengoptimalkan koordinasi sumber daya internal.
- b. Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah Pengabdian Pada Masyarakat dari sumber eksternal
- c. Memberikan pelatihan dan diseminasi tentang pengabdian masyarakat dengan mendatangkan narasumber yang memiliki kompetensi.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Universitas Stikubank Semarang senantiasa berupaya mencapai visi yang telah dicanangkan. Pencapaian visi universitas tentu saja memerlukan kerja keras seluruh unit dan lembaga di lingkungan Universitas untuk berkontribusi secara nyata melalui pencapaian kinerja yang terukur. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan lembaga di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas Stikubank dalam bidang penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. LPPM memiliki tanggung jawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran untuk mendukung terwujudnya Universitas Stikubank sebagai *Entrepreneurial University*.

Dalam rangka memfasilitasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat perlu menetapkan sasaran, program strategis, dan indikator kinerja dengan memperhatikan Renstra Universitas Stikubank. Bab ini menyajikan tujuan, sasaran, program strategis, dan indikator kinerja pengabdian.

4.1 Tujuan

Renstra Pengabdian ini merupakan rencana strategi, rencana kerja, dan rencana kegiatan LPPM UNISBANK selama lima (5) tahun di bidang Pengabdian Pada Masyarakat yang diharapkan menjadi pedoman bagi dosen dalam melakukan Pengabdian Pada Masyarakat dan sebagai indikator kinerja penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di UNISBANK yang bisa terukur.

4.2 Sasaran

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikatornya. Hasil-hasil pengabdian yang dilakukan oleh dosen UNISBANK diharapkan memiliki luaran yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan dapat dipublikasikan di jurnal yang bereputasi di tingkat nasional

dan / internasional. Dalam rangka meningkatkan kualitas pengabdian maka perlu ditetapkan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melakukan pengabdian.
2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.
3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian di Jurnal Ilmiah yang bereputasi.

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas, maka perlu membentuk kelompok pengabdian sesuai dengan kompetensi bidang ilmu, membentuk payung pengabdian, serta peningkatan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah, pengembangan Jurnal Ilmiah di lingkungan Universitas Stikubank dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah
2. Memfasilitasi publikasi pengabdian dosen dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi/ internasional bereputasi.
3. Meningkatkan kualitas Jurnal Ilmiah hasil pengabdian yang ada di lingkungan UNISBANK
4. Mengakreditasikan Jurnal Ilmiah hasil pengabdian yang ada di lingkungan UNISBANK.

Berdasarkan sasaran bidang pengabdian tersebut di atas, maka sasaran umum LPPM Universitas Stikubank adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan dan pengembangan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.
2. Pengembangan kelembagaan Pengabdian Pada Masyarakat.
3. Kerjasama dengan pihak eksternal dalam Pengabdian Pada Masyarakat.
4. Melibatkan mahasiswa dalam bidang Pengabdian Pada Masyarakat

4.3 Strategi dan Arah Kebijakan LPPM Universitas Stikubank Semarang

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan, maka LPPM Unisbank memiliki program kerja, strategi, serta arah kebijakan yang meliputi:

1. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.
2. Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah
3. Membentuk pusat studi pengabdian atau kelompok pengabdian.
4. Memfasilitasi pengembangan pusat studi atau kelompok pengabdian dalam berbagai bidang ilmu maupun antar disiplin ilmu.
5. Meningkatkan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada pembangunan bangsa dan negara.
6. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi serta Pengabdian Pada Masyarakat yang akseptabel, akuntabel, dan akurat.
7. Mengembangkan jejaring pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi lain di dalam negeri maupun di luar negeri.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Pengabdian

No	Jenis Luaran		Indikator capaian pertahun dan rencana				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	Publikasi Ilmiah	Internasional					
		Nasional Terakreditasi					
		Lokal	2	4	2		2
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional					3
		Nasional				3	3
		Lokal					
3	Sebagai pembicara utama (Keynote Speaker) dalam pertemuan ilmiah	Nasional					
4	Teknologi Tepat Guna		1	1	1	1	1
5	Model/Prototype/Desain/ Karya seni/Rekayasa sosial		1	3	1	1	8
6	Buku	Buku ajar (ISBN)					
		Monograf					

		Buku Referensi					
7	Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten					
		Paten Sederhana					
		Hak Cipta					
8	Laporan pengabdian yang tidak dipublikasikan		100	85	122	106	106
9	Pengabdian yang didanai pihak luar		4	4	3	3	9
10	Pengabdian yang didanai lembaga		100	85	122	106	106
11	Angka partisipasi dosen dalam pengabdian		0,15	0,18	0,20	0,22	0,25

BAB V

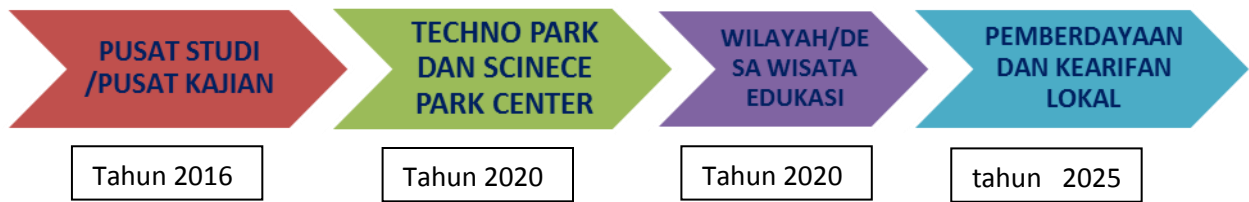
PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN LPPM

5.1 Pengembangan Skim Pengabdian

Visi dan Misi LPPM Universitas STIKUBANK dapat dicapai melalui berbagai aktivitas. Aktivitas tersebut meliputi pengabdian, penelitian maupun publikasi ilmiah para dosen. Universitas STIKUBANK Semarang melakukan pengabdian dengan mengacu pada Skim Dana Ditlitabmas dan Non-Ditlitabmas. Agar target penelitian yang diharapkan dapat tercapai maka LPPM perlu mengembangkan Skim yang baru serta meninjau kembali Skim yang sudah ada supaya visi dan misi LPPM dapat tercapai. Skim penelitian yang perlu dikembangkan adalah:

- a. Skema Program Pengabdian Pada Masyarakat
- b. Iptek bagi Masyarakat (IbM).
- c. Iptek bagi Kewirausahaan (IbK).
- d. Iptek bagi Produk Ekspor(IbPE).
- e. Iptek bagi Produk Unggulan Daerah (IbPUD).
- f. Iptek bagi Inovasi Kreativitas Kampus(IbKIK).
- g. Iptek bagi Wilayah (IbW).
- h. Iptek bagi Wilayah antara PT -CSR atau PT–Pemda-CSR.
- i. Iptek Bagi Desa Mitra (IbDM).
- j. Program HiLink.
- k. Program Kuliah Kerja Nyata
- l. Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM).

Skim pengabdian tersebut penting dilakukan untuk memberi pengalaman bagi dosen dan membuka kerjasama dengan institusi/mitra bisnis lain. Pengabdian tersebut diperlukan untuk mengembangkan skim pengabdian unggulan dan ikut ambil bagian dalam menerapkan Pengabdian Pada Masyarakat. Berikut ini digambarkan orientasi pengembangan pengabdian LPPM UNISBANK SEMARANG yang bisa dilihat di gambar 5.1.



Gambar 5.1 Pengembangan Penelitian di LPPM UNISBANK Semarang

Orientasi pengabdian yang dikembangkan oleh UNISBANK Semarang mulai dari pusat studi/pusat kajian, *technopark* dan *science park center*, wilayah /desa wisata edukasi dan berbasis pemberdayaan dan kearifan lokal

5.2. Sumberdaya yang Diperlukan

Jumlah judul dan dana pengabdian tiap tahun di masing-masing skim ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Sumber Dana	Skim Penelitian	Jumlah Judul dan Biaya (dalam Jutaan rupiah)										Jumlah	
		2012		2013		2014		2015		2016		Judul	Biaya(jt)
Dana Ditlitabmas	Ibm	2	89	4	148,5	3	129,5	3	130	8	301,5	20	798,5
	Ibk			-		-		-		1	80	1	80
Dana Non-Ditlitabmas	Penelitian Internal	100	150	85	127,5	122	183	106	159	106	159	159	778,5

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat para dosen Universitas Stikubank dalam melakukan Pengabdian Pada Masyarakat meningkat secara signifikan. Peningkatan terbesar nampak pada pengabdian Iptek bagi Masyarakat (IbM) dimana pada tahun 2016 mencapai 8 jumlah judul dengan pembiayaan tertinggi. Peningkatan juga terjadi pada skim pengabdian Iptek bagi Kewirausahaan (IbK) dengan pembiayaan tertinggi.

5.3. Transparansi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas

Sistem seleksi proposal dan monitoring pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Setiap tim pelaksana pengabdian dapat mengetahui mengapa proposalnya tidak diterima dan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk memperbaikinya.

BAB VI

PENUTUP

Sesuai dengan arah kebijakan RENSTRA dan Visi UNISBANK, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Stikubank (UNISBANK) mempunyai visi untuk menjadi menjadi salah satu pusat penelitian dan pengabdian yang memiliki keunggulan berdaya saing global, berjiwa kewirausahaan, dan mengedepankan pengelolaan sumberdaya berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Visi tersebut akan dicapai melalui kebijaksanaan yang terarah dan pengembangan program-program untuk peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah pengabdian. Untuk meningkatkan kualitas penelitian ini, diperlukan adanya suatu Rencana Strategis Pengabdian LPPM UNISBANK Semarang Tahun 2016 - 2020.

Rencana Strategis Pengabdian LPPM UNISBANK Semarang Tahun 2016 - 2020 ini diharapkan dapat meningkatkan fokus pengabdian dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia dan IPTEKS dengan kompetensi utama yang relevan dengan perkembangan jaman, serta meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil pengabdian dalam Tri Darma Perguruan Tinggi. Dengan demikian UNISBANK dapat lebih berperan dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

Ucapan Terimakasih

Rencana Strategis Pengabdian LPPM UNISBANK Semarang 2016 - 2020 ini tersusun atas kerja keras tim dan masukan yang berharga dari seluruh Dekan UNISBANK Semarang. Untuk itu disampaikan ucapan terimakasih kepada Tim Renstra Pengabdian Dr. Endang Tjahjaningsih, SE, M.Kom selaku Ketua tim penyusun dengan dibantu oleh anggota tim yaitu: Dr. Edy Winarno, M.Eng., Dr. Agus Budi Santosa, M.Si; Rr. Dewi Handayani, S.Kom, M.Kom.

**LAMPIRAN: ROAD MAP PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)
UNISBANK TAHUN 2016 - 2020 DENGAN TEMA
“Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Wilayah”**

LAMPIRAN 1:

**ROAD MAP PENGABDIAN PADA MASYARAKAT FAKULTAS EKONOMIKA
DAN BISNIS TAHUN 2016 - 2020**

1. Tema KEWIRAUSAHAAN MELALUI UMKM

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Kewirausahaan saat ini sedang dikembangkan pemerintah untuk menunjang kegiatan ekonomi secara nasional.	1. Sosialisasi Kewirausahaan.	1. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Masyarakat.	1. Masyarakat mengenal Kewirausahaan sebagai basis ekonomi kerakyatan.	1. Masyarakat di Jawa Tengah.
2. Pemahaman tentang Kewirausahaan	2. Sosialisasi manfaat Kewirausahaan melalui UMKM.	2. Pelatihan Peran Wirausaha melalui UMKM dalam menunjang kegiatan ekonomi nasional.	2. Masyarakat memahami pentingnya Kewirausahaan melalui UMKM dalam menunjang kegiatan ekonomi nasional.	2. Masyarakat Jawa Tengah.
3. Menjadi Wirausaha yang sukses melalui UMKM.	3. Sosialisasi bagaimana menjadi Wirausaha melalui UMKM.	3. Pelatihan kiat-kiat menjadi wirausaha yang sukses melalui UMKM.	3. Masyarakat bisa menjadi Wirausaha melalui UMKM.	3. Masyarakat Jawa Tengah.

2. Tema MANAJEMEN UMKM DAN KOPERASI

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDI AN
1. Manajemen bagi UMKM dan Koperasi.	1. Sosialisasi pengenalan manajemen bagi UMKM dan Koperasi.	1. Pelatihan manajemen bagi UMKM dan Koperasi.	1. Masyarakat mengetahui pentingnya manajemen dalam UMKM dan Koperasi	1. Masyarakat Jawa Tengah
2. Manajemen Sumberdaya Manusia Bagi UKM dan Koperasi.	2. Sosialisasi pengelolaan SDM bagi UMKM dan Koperasi.	2. Pelatihan SDM bagi UMKM dan Koperasi	2. Masyarakat dapat mengetahui pentingnya SDM bagi UMKM dan Koperasi.	2. Masyarakat Jawa Tengah.
3. Manajemen Keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	3. Sosialisasi pengelolaan Manajemen Keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	3. Pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	3. Masyarakat dapat mengetahui pentingnya Manajemen Keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	3. Masyarakat Jawa Tengah.
4. Manajemen Risiko bagi UMKM dan Koperasi.	4. Sosialisasi pengelolaan Manajemen Risiko bagi UMKM dan Koperasi.	4. Pelatihan Manajemen Risiko bagi UMKM dan Koperasi.	4. Masyarakat dapat mengetahui pentingnya Manajemen Risiko bagi UMKM dan Koperasi.	4. Masyarakat Jawa Tengah
5. Manajemen Pemasaran bagi UMKM dan Koperasi.	5. Sosialisasi pengelolaan Manajemen Pemasaran bagi UMKM dan Koperasi.	5. Pelatihan Manajemen Pemasaran bagi UMKM dan Koperasi.	5. Masyarakat dapat mengetahui pentingnya Manajemen Pemasaran bagi UMKM dan Koperasi.	5. Masyarakat Jawa Tengah.

3. Tema AKUNTANSI BAGI UMKM DAN KOPERASI.

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Sebagian besar para pelaku usaha UMKM dan Koperasi kurang memahami Akuntansi.	1. Sosialisasi Akuntansi bagi para pelaku UMKM dan Koperasi.	1. Pelatihan pengenalan proses akuntansi bagi para pelaku usaha UMKM dan Koperasi.	1. Masyarakat dapat memahami pentingnya Akuntansi dalam kegiatan usaha (UMKM dan Koperasi).	1. Masyarakat Jawa Tengah.
2. Sebagian besar para pelaku UMKM dan Koperasi belum memiliki Laporan Keuangan yang baik.	2. Sosialisasi penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	2. Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	2. Masyarakat dapat menyusun Laporan keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	2. Masyarakat Jawa Tengah.

**LAMPIRAN 2: ROAD MAP PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2016-2020**

Tema "ICT BAGI UMKM DAN PEMERINTAHAN KOTA/KABUPATEN"

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Kampung Inovasi Digital UMKM dan Pemerintahan kota/kabupaten	a. Pemanfaatan Internet Untuk mendukung layanan akses informasi dan inovasi produksi bagi UMKM dan pemerintahan kota/ Kabupaten	a. Pelatihan pemanfaatan Internet bagi UMKM dan pemerintahan kota/kabupaten untuk menunjang inovasi produksi dan promosi b. Edukasi Pemanfaatan ICT untuk promosi, forum komunitas, konsultasi, diskusi, hingga persoalan lain mengenai UMKM dan pemerintahan kota/kabupaten	a. Masyarakat bisa menggunakan internet untuk mengaskes informasi bagi inovasi produksi, dan promosi b. Masyarakat memahami manfaat serta pentingnya teknologi internet untuk peningkatan kualitas hidup c. Masyarakat trampil mencari sumber-sumber informasi dari berbagai situs	1. UMKM dan Pemerintahan kota/kabupaten melek internet untuk perkembangan wilayah 2. Kesadaran Masyarakat Pentingnya Internet Bagi Akses Informasi Publik.
	a. RT/ RW Net untuk solusi internet Murah dan terjangkau	a. Membangun RT/RW Net bagi wilayah b. RT/RW net sebagai forum komunikasi online yang efektif Murah dan berguna	a. Wilayah yang sudah memiliki jaringan Internet yang murah dan handal b. Internet yang bisa digunakan sebagai sarana forum Komunikasi	a. Satu Kawasan dengan beberapa fasilitas RT/RW Net b. Terbangunnya Jaringan Komputer hasil swadaya Masyarakat dalam bentuk RT/RW net
2. Digital Kreatif	a. Teknologi Digital bagi Inovasi UMKM dan pemerintahan kota/kabupaten b. Penggunaan TI untuk Desain Produk c. E-katalog berbasis CMS bagi UMKM untuk profile, komunikasi dan pemasaran d. Weblog bagi masyarakat wilayah kota/kabupaten sebagai media penyampaian informasi	a. Pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi digital /ICT untuk desain produk b. Pelatihan dan pendampingan pembuatan e-katalog berbasis CMS c. Pelatihan dan pendampingan pembuatan Weblog untuk penyampaian Informasi d. Pelatihan dan pandampingan E-Bisnis	a. UMKM dan masyarakat yang memiliki kemampuan mendesain produk b. UMKM memiliki kemampuan membuat E-Katalog berbasis CMS untuk profile, komunikasi, promosi dan pemasaran c. Masyarakat wilayah kota/kabupaten memiliki kemampuan untuk membuat Weblog sebagai media penyampaian Informasi	a. UMKM dan masyarakat yang bisa mendesain produk dengan memanfaatkan ICT b. UMKM memiliki e-katalog yang bisa digunakan sebagai sarana komunikasi, promosi, dan pemasaran c. Masyarakat wilayah pemerintahan kota /kabupaten memiliki weblog sebagai media komunitas, dan penyampaian informasi

3. Tehnoprenuer Digital Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan ICT untuk Bisnis UMKM/wilayah b. Pengelolaan bisnis berbasis IT c. Aplikasi E-Bisnis d. Membangun Jejaring berbasis sosial media 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan internet untuk bisnis UMKM dan tatakelola pemerintahan kota b. Pelatihan dan pendampingan ICT untuk pengelolaan bisnis c. Pelatihan dan pendampingan pembuatan Blog Untuk profile, komunikasi dan pemasaran d. Pelatihan dan pendampingan penggunaan IT untuk membangun Jejaring Sosial e. Pelatihan dan pendampingan penggunaan e-bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> a. UMKM dan masyarakat binaan bisa memanfaatkan ICT untuk bisnis sesuai Potensi wilayah b. UMKM dan masyarakat memiliki Blog dan bisa melakukan promosi dan transaksi c. UMKM dan Masyarakat bisa membangun komunitas untuk tukar informasi , promosi dan pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wilayah dengan kawasan berbasis IT untuk kegiatan tata kelola, Bisnis, dan komunitas b. Wilayah yang memiliki kemampuan mandiri dan wilayah inovasi untuk tujuan wisata edukasi dengan berbasis IT. c. Terbangunnya jejaring yang menjadi komunitas bagi UMKM dan masyarakat wilayah pemerintahan kota/kabupaten
---------------------------------	--	--	---	---

LAMPIRAN 3:

ROAD MAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS BAHASA DAN ILMU BUDAYA TAHUN 2016-2020

1. Tema“PARENTING 1 ”

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
Parenting 1	Bimbingan bagi Ibu-Ibu muda masalah perkembangan anak	Strategi pendampingan perkembangan Bahasa anak.	Ibu-ibu memiliki kompetensi pendampingan perkembangan Bahasa Anak	Tingkat kelurahan sampai kota kabupaten
Parenting 2	Bimbingan bagi Ibu-Ibu muda masalah perkembangan anak	Penyuluhan tentang Bahasa Internet bagian anak (balita dan usia sekolah)	Ibu-ibu memiliki kompetensi tentang fungsi control terhadap kegiatan cyber /online anak	Tingkat kelurahan sampai kota kabupaten

2. Tema "PARENTING 2"

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
Parenting 1	Bimbingan bagi Ibu-Ibu muda masalah perkembangan anak.	Strategi pendampingan perkembangan Bahasa anak.	Ibu-ibu memiliki kompetensi pendampingan perkembangan Bahasa Anak	Ibu-ibu tingkat kelurahan
Parenting 2	Bimbingan bagi Ibu-Ibu muda masalah perkembangan anak	Penyuluhan tentang Bahasa Internet bagian anak (balita dan usia sekolah)	Ibu-ibu memiliki kompetensi tentang fungsi control terhadap kegiatan cyber /online anak	Ibu-ibu tingkat kelurahan

3. Tema “E-LEARNING ”

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Minimnyaketampilan para guru SLTA tentang pembuatan Quiz online 1	1. Pelatihan QW3 Bagi guru SMP (+SMA) (dasar)	1. Pelatihan QW3 Bagi guru SMP (+SMA) (dasar)	1. Para Guru dapatmembuat Quiz dengan QW3 (dasar)	1. SMP A
2. Minimnyaketampilan para guru SLTA tentang pembuatan Quiz online 2	2. Pelatihan QW3 (menengah)	2. Pelatihan QW3 (menengah)	2. Para Guru dapatmembuat Quiz dengan QW3 (menengah)	2. SMA A

4. Tema “ READING AND CONVERSATION ”

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Minimnyaketampilan para guru SLTA tentang pembuatan Quiz online 1	1. Pelatihan QW3 Bagi guru SMP (+SMA) (dasar)	1. Pelatihan QW3 Bagi guru SMP (dasar)	1. Para Guru dapatmembuat Quiz dengan QW3 (dasar)	1. SMP B
2. Minimnyaketampilan para guru SLTA tentang pembuatan Quiz online 2	2. Pelatihan QW3 (menengah)	2. Pelatihan QW3 (menengah)	2. Para Guru dapatmembuat Quiz dengan QW3 (menengah)	2. SMA B

LAMPIRAN 4 :

ROAD MAP PENGABDIAN PADA MASYARAKAT FAKULTAS PARIWISATA TAHUN 2016-2020

1. TEMA “SADAR WISATA”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Masih banyak masyarakat sekitar industry pariwisata hanya sebagai penonton dari operasional	1. Penyuluhan dan Pelatihan sadar wisata. 2. Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas usaha di desa wisata 3. Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Tata Kelola Destinasi wisata	1. Pelatihan dan Penyuluhan Masyarakat Sadar Wisata dan Sapta Pesona 2. Penyuluhan dan Pelatihan Kapasitas Usaha di desa Wisata 3. Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Tata Kelola Destinasi Wisata	1. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam suatu wilayah dan atau sejenisnya	1. Warga di sekitar lokasi wisata semakin sejahtera

2. TEMA “TABLE MANNER”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Perkembangan pergaulan secara pesat dalam melakukan interaksi dengan dunia global, dimungkinkan dengan perjamuan makan dalam suatu acara internasional	1. Pelatihan etika dan tata cara jamuan makan	1. Pelatihan Jamuan Makan / Table Manner	1. Peningkatan dan pemahaman etika dan tata cara makan dalam suatu jamuan makan	1. Warga Kota Semarang dan sekitarnya

3. TEMA “ GADON PINCUK ”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
Eksplorasi bahan tradisional untuk kudapan bertaraf internasional	Pelatihan pengolahan makanan kudapan berbagai ragam	Pelatihan dan pendampingan	Masyarakat dapat memanfaatkan bahan baku lokal untuk dibuat jajanan bertaraf internasional	Masyarakat Jawa Tengah

4. TEMA “ WIRAUSAHA KULINER “

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
Wirausaha sukses dengan Kuliner Khas Wilayah	Pelatihan dan Pendampingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan kiat-kiat menjadi wirausaha sukses dengan kuliner khas wilayah 2. Pendampingan UMKM makanan dan minuman kuliner khas wilayah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat yang bisa mengeksplorasi potensi bahan baku wilayah untuk dibuat produk makanan dan minuman yang bisa menjadi ciri khas wilayah 2. Menumbuhkan masyarakat untuk berwirausaha dengan tumbuh menjadi UMKM yang mandiri dan berkefektifitas 	Masyarakat Jawa Tengah

**LAMPIRAN 5:
ROAD MAP PENGABDIAN PADA MASYARAKAT FAKULTAS HUKUM TAHUN
2016-2020**

TEMA “ HUKUM EKONOMI DAN TEKNOLOGI”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Hukum Bisnis	1. Penyuluhan HAKI dukungan masyarakat terhadap penegakan hukum HAKI 2. Penyuluhan Hukum Perbankan 3. Hukum Perlindungan Konsumen	1. Penyuluhan HAKI dukungan masyarakat terhadap penegakan hukum HAKI 2. Penyuluhan Hukum Perbankan: masalah jaminan dalam kredit perbankan 3. Hukum Perlindungan Konsumen: Perlindungan konsumen dlm leasing	Masy Mampu menemukan masalah dan memberi solusi terkait masalah Hk Bisnis	Masyarakat Bisnis di Jawa Tengah
2. Hukum Adat	Penyuluhan tentang Perkawinan dan waris adat	Penyuluhan Perkawinan dan waris Adat	Mampu menemukan masalah dan memberi solusi terkait masalah Hk Adat	Masyarakat Adat Setempat
3. Hukum Lingkungan	Penyuluhan dan pendampingan Amdal	Hukum Lingkungan Amdal	Mampu menemukan masalah dan memberi solusi terkait masalah Hk Lingkungan	Pemkot dan Masyarakat Bisnis

TEMA “ HUKUM PIDANA ”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Hukum Acara	Penyuluhan hk tentang bagaimana praktek beracara di pengadilan Penyuluhan hk ttg pengajuan gugatan terkait ketenaga kerjaan	Hukum Ketenagakerjaan	Mampu menemukan masalah dan memberi solusi terkait masalah Pidana dan Pembedanaan	Masyarakat Sipil
2. Konsultasi Hukum	Pembukaan klinik hukum dan konsultasi secara Cuma-cuma	Klinik Hukum dan Konsultasi	Mampu menemukan masalah dan memberi solusi terkait masalah Politik Hk Pidana	

LAMPIRAN 6:

ROAD MAP PENGABDIAN PADA MASYARAKAT FAKULTAS TEKNIK TAHUN 2016 - 2020

TEMA “REKAYASA PRODUK UMKM BERBASIS POTENSI WILAYAH”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Manajemen produksi	1. Pelatihan dan pendampingan Manajemen produksi	1. Pelatihan dan pendampingan Manajemen Produksi UMKM	1. Teridentifikasi persoalan dan potensi pengembangan UMKM	UMKM / Masyarakat Jawa Tengah
2. Pengembangan teknologi produksi	2. Pelatihan dan pendampingan pengembangan teknologi dan perancangan produk baru berbasis produk lokal	2. Pelatihan pengembangan teknologi dan perancangan produk baru	2. Kegiatan pelatihan pengembangan teknologi baru dan perencanaan produk baru sesuai dengan potensi lokal	UMKM / Masyarakat Jawa Tengah
3. Rekayasa Produk berbahan baku lokal	3. Pelatihan dan pendampingan pembuatan produk baru dengan eksplorasi potensi wilayah	3. Perancangan alat bantu produksi dan produk baru	3. Pembuatan alat bantu produksi dan pembuatan produk baru	UMKM / Masyarakat Jawa Tengah

TEMA “KREATIVITAS DAN INOVASI PRODUK UMKM”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Kreativitas dan inovasi produk berbahan lokal	4. Pelatihan dan pendampingan eksplorasi bahan lokal untuk produksi	1. Inovasi produk UMKM	1. Teridentifikasi produk lokal yang bisa dikembangkan oleh UMKM	UMKM / Masyarakat Jawa Tengah
2. Perancangan teknologi tepat guna	5. Pelatihan dan pendampingan pengembangan teknologi tepat guna berbasis produk lokal	2. Perancangan Teknologi Tepat Guna Berbasis Potensi Wilayah	2. Teknologi Tepat Guna yang berpotensi paten berbasis wilayah	UMKM / Masyarakat Jawa Tengah
3. Rekayasa Produk teknologi tepat guna	6. Pelatihan dan pendampingan Pengembangan produk baru dengan mengembangkan kreatifitas dan inovasi wilayah	3. Inovasi Produk lokal berkualitas nasional	3. Inovasi Teknologi Tepat Guna	UMKM / Masyarakat Jawa Tengah